



AppliedHE™
Skills and Job Ready. Future Proof

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM DOKTOR

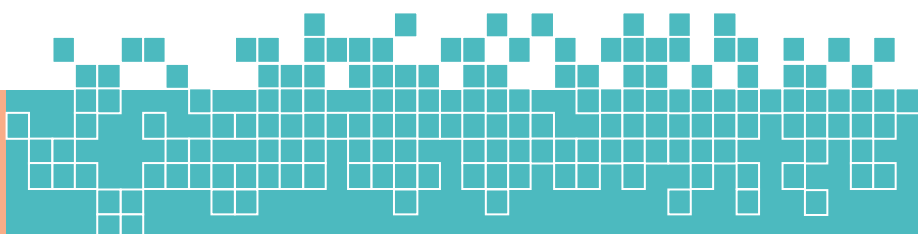


2024 –
2028

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2024

RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM DOKTOR
2024 – 2028

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2024



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Nomor: 932/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2024

Tentang

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM DOKTOR 2024 - 2028**

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah:

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola Program Studi Manajemen Program Doktor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terarah, terencana, dan akuntabel, diperlukan Rencana Strategis sebagai dokumen acuan pengembangan program studi dalam jangka menengah;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka Rektor menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Penetapan Rencana Strategis Program Studi Manajemen Program Doktor 2024 – 2028.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 112/KEP/I.O/D/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/I.O/D/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Masa Jabatan 2022-2024, mengenai perpanjangan masa jabatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hingga tanggal 29 April 2026;
10. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
11. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

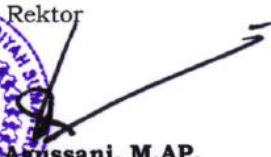
Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tanggal 9 Oktober 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM DOKTOR 2024 – 2028
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Program Studi Manajemen Program Doktor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2024 – 2028 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi acuan wajib dalam penyusunan Rencana Operasional, Program Kerja Tahunan, serta Anggaran Program Studi Manajemen Program Doktor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara selama periode 2024 – 2028.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan atau dicabut kembali bilamana dipandang perlu.

Ditetapkan di: Medan
Pada tanggal : 7 Rabiul Akhir 1446 H
10 Oktober 2024 M




Rektor
Prof. Dr. Agusani, M.AP.
NIDK: 8883311019

Tembusan:

1. Wakil Rektor se UMSU;
2. Pimpinan Program Pascasarjana UMSU;
3. Pimpinan Program Studi Manajemen Program Doktor;
4. Kepala Biro se UMSU;
5. Pertinggal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan **Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S3 Manajemen UMSU Tahun 2023–2028** dapat diselesaikan sebagai pedoman arah kebijakan dan pengembangan program studi dalam lima tahun ke depan. Renstra ini disusun sebagai bagian dari tahapan ketiga dari empat tahapan pengembangan strategis UMSU dalam rangka mendukung pencapaian visi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2033, yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul, profesional, dan berdaya saing global.

Renstra Program Studi S3 Manajemen ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi pencapaian, serta indikator kinerja yang terdiri dari Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Seluruh komponen tersebut dirumuskan secara terarah, terukur, dan selaras dengan kebijakan nasional pendidikan tinggi, khususnya Outcome-Based Education (OBE), Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta tuntutan transformasi pendidikan tinggi berbasis kinerja dan dampak. Dengan demikian, Renstra ini diharapkan menjadi acuan dalam pengelolaan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat di lingkungan Program Studi S3 Manajemen.

Kami menyadari bahwa Renstra ini bersifat dinamis dan terbuka terhadap penyempurnaan sesuai dengan perkembangan kebijakan, kebutuhan stakeholder, serta hasil evaluasi pelaksanaan program. Oleh karena itu, revisi dan penyesuaian dapat dilakukan melalui mekanisme evaluasi berkala yang melibatkan Senat Program Studi dan Senat Universitas. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, dengan harapan Renstra ini dapat menjadi arah strategis dalam mewujudkan Program Studi Manajemen Program Doktor yang unggul, adaptif, dan berkontribusi nyata bagi pengembangan ilmu manajemen berkelanjutan.

Medan, Oktober 2024
Ketua Program Studi Manajemen
Program Doktor

Prof. Dr. Ir. R. Sabrina, MSi

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN RENSTRA	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Program Studi.....	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Kerangka Kerja Penyusunan Renstra.....	4
1.4 Prinsip Pengelolaan	6
1.5 Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran	7
1.5.1 Visi	7
1.5.2 Misi.....	8
1.5.3 Tujuan	8
1.5.4 Sasaran	9
1.6 Tujuan Renstra.....	9
1.7 Manfaat Renstra	10
BAB II ISU – ISU STRATEGIS EKSTERNAL DAN INTERNAL	12
2.1 Kondisi Internal dan Eksternal.....	12
2.2 Isu-Isu Strategis dan Tantangan ke Depan.....	32
BAB III RENSTRA UMSU TAHUN 2023 -2028.....	37
3.1 Tujuan Strategis Renstra Tahap II.....	37
3.2 Target Tahunan Berdasarkan Tujuan dan Sasaran UMSU	40
BAB VI PENUTUP.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan dan Pembelajaran.....	12
Tabel 2. 2 Matrik Strategi Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	14
Tabel 2. 3 Analisis SWOT Bidang Penelitian	16
Tabel 2. 4 Matriks Strategi Pengembangan Bidang Penelitian	17
Tabel 2. 5 Analisis SWOT Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	19
Tabel 2. 6 Matrik Strategi Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat	20
Tabel 2. 7 Analisis SWOT Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen Program Doktor.....	22
Tabel 2. 8 Matriks Strategi SWOT Bidang Kemahasiswaan (Mahasiswa S3)	24
Tabel 2. 9 Analisis SWOT Bidang Kerja Sama	26
Tabel 2. 10 Matriks Strategi SWOT Bidang Kerja Sama	27
Tabel 2. 11 Analisis SWOT Bidang Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kelembagaan	29
Tabel 2. 12 Matriks Strategi SWOT Bidang Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kelembagaan	30
Tabel 3. 1 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahunan Tujuan 1	40
Tabel 3. 2 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahunan Tujuan 2	42
Tabel 3. 3 Indikator Kinerja Tambahan dan Target Tahunan Tujuan 2.....	43
Tabel 3. 4 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahunan Tujuan 3	43
Tabel 3. 5 Indikator Kinerja Tambahan dan Target Tahunan Tujuan 3.....	45
Tabel 3. 6 Indikator Kinerja Utama Target Tahunan Tujuan 4	47
Tabel 3. 7 Indikator Kinerja Tambahan Target Tahunan Tujuan 4	48
Tabel 3. 8 Indikator Kinerja Utama Target Tahunan Tujuan 5	49
Tabel 3. 9 Indikator Kinerja Tambahan Target Tahunan Tujuan 5	50
Tabel 3. 10 Indikator Kinerja Utama Target Tahunan Tujuan 6	51
Tabel 3. 11 Indikator Kinerja Tambahan Target Tahunan Tujuan 6	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pergeseran Paragigma Pendidikan Tinggi	33
Gambar 2. 2 Tantangan masa depan Program Doktor	35
Gambar 3. 1 UMSU 2013-2033.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Program Studi

Program Studi Manajemen Program Doktor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan salah satu tonggak penting dalam perjalanan pengembangan pendidikan tinggi di lingkungan UMSU. Kehadiran program doktor ini didorong oleh kebutuhan yang semakin meningkat terhadap pendidikan jenjang tertinggi di bidang manajemen yang mampu menghasilkan akademisi, peneliti, konsultan, dan pemimpin organisasi yang memiliki kemampuan menghasilkan inovasi, mengembangkan teori, serta memberikan solusi atas berbagai permasalahan manajerial di tingkat nasional maupun global.

Gagasan pendirian Program Studi Manajemen Program Doktor mulai dirintis melalui berbagai kajian akademik dan analisis kebutuhan pemangku kepentingan yang melibatkan sivitas akademika, alumni, dunia usaha, dunia industri, serta instansi pemerintah. Kajian tersebut menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi, transformasi digital, tuntutan keberlanjutan (sustainability), dan persaingan global memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi riset dan kemampuan pengambilan keputusan strategis berbasis ilmu pengetahuan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang telah memiliki pengalaman panjang dalam penyelenggaraan pendidikan bidang ekonomi dan bisnis, UMSU memandang perlu untuk menghadirkan program doktor yang mampu menjadi wadah pengembangan ilmu manajemen yang relevan dengan tantangan abad ke-21. Oleh karena itu, dilakukan berbagai persiapan yang meliputi penguatan sumber daya dosen berkualifikasi doktor dan profesor, penyusunan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), pengembangan sistem penjaminan mutu, penyediaan fasilitas pembelajaran dan riset, serta perluasan jejaring kerja sama nasional dan internasional.

Setelah melalui proses persiapan yang matang dan memenuhi berbagai persyaratan akademik serta administratif sesuai ketentuan yang berlaku, Program Studi Manajemen Program Doktor memperoleh izin operasional pada **10 Juli 2024**. Tanggal tersebut

menjadi momentum bersejarah yang menandai dimulainya penyelenggaraan pendidikan doktoral bidang manajemen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada tahun akademik 2024/2025, Program Studi Manajemen Program Doktor menerima mahasiswa angkatan pertama yang berasal dari berbagai latar belakang profesi, termasuk dosen, praktisi bisnis, manajer perusahaan, birokrat, dan profesional lainnya. Keberagaman latar belakang mahasiswa menjadi kekuatan tersendiri dalam menciptakan lingkungan akademik yang dinamis, kolaboratif, dan berorientasi pada penyelesaian berbagai persoalan nyata di masyarakat dan dunia kerja.

Sejak awal berdirinya, Program Studi Manajemen Program Doktor menempatkan riset sebagai fondasi utama proses pembelajaran. Kurikulum dirancang untuk mendorong mahasiswa menghasilkan penelitian yang inovatif, memiliki kontribusi teoritis, serta memberikan dampak praktis bagi organisasi dan masyarakat. Selain itu, program studi juga mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam pengembangan keilmuan sehingga menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, berintegritas, dan memiliki tanggung jawab sosial.

Dalam mendukung visi universitas, Program Studi Manajemen Program Doktor mengembangkan fokus keilmuan pada bidang manajemen berkelanjutan, transformasi digital, inovasi organisasi, kepemimpinan strategis, kewirausahaan, tata kelola organisasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Fokus tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) dan menjawab berbagai tantangan pembangunan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Meskipun tergolong sebagai program studi yang masih relatif baru, Program Studi Manajemen Program Doktor terus menunjukkan komitmennya dalam membangun budaya akademik yang unggul melalui penguatan tata kelola, peningkatan produktivitas publikasi ilmiah, pengembangan kelompok riset, penyelenggaraan seminar dan konferensi ilmiah, serta perluasan kolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga di dalam maupun luar negeri. Berbagai upaya tersebut menjadi landasan penting dalam mewujudkan program studi yang berdaya saing dan diakui pada tingkat nasional maupun internasional.

1.2 Landasan Hukum

UMSU sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah, bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berkarakter mulia berlandaskan iman dan taqwa, serta menjadi manusia yang unggul cerdas, dan terpercaya. Adapun landasan hukum yang dijadikan pedoman dan panduan untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2024 -2028 adalah:

- a) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi.
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 50 Tahun 2017, tentang Rencana Strategis Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
- e) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.
- f) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi.
- g) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
- h) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- i) Rencana Induk Pengembangan UMSU tahun 2013-2033
- j) STATUTA UMSU Tahun 2018.
- k) RENSTRA UMSU 2013-2033 dan
- l) Laporan Hasil Evaluasi RENSTRA UMSU tahun 2023.
- m) Laporan Kinerja Tahunan UMSU Tahun 2023.
- n) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga

Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

1.3 Kerangka Kerja Penyusunan Renstra

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi pedoman dalam menentukan arah kebijakan, sasaran, program, dan target pengembangan universitas selama periode lima tahun. Renstra disusun untuk memastikan seluruh kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola kelembagaan berjalan secara terarah, terukur, dan selaras dengan visi, misi, serta tujuan universitas. Dokumen ini juga menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam merancang dan melaksanakan program pengembangan yang berorientasi pada peningkatan mutu dan daya saing institusi.

Penyusunan Renstra Program Studi Manajemen Program Doktor UMSU mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi yang mengamanatkan adanya perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek dalam pengelolaan perguruan tinggi. Sebagai implementasinya, UMSU telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2013–2033 sebagai arah pengembangan jangka panjang universitas. Selanjutnya, sasaran strategis tersebut dijabarkan dalam Renstra lima tahunan dan diimplementasikan melalui Rencana Kerja Tahunan (RKT) sebagai pedoman operasional dalam mencapai tujuan dan target kinerja universitas secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Program Doktor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) diimplementasikan melalui Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun secara berkesinambungan selama periode lima tahun. Renstra ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan UMSU, termasuk fakultas, sekolah pascasarjana, program studi, lembaga, badan, pusat studi, dan unit pendukung lainnya dalam merumuskan program dan kegiatan sesuai dengan arah pengembangan universitas. Setiap program yang direncanakan dilengkapi dengan indikator kinerja dan target capaian yang terukur sebagai dasar evaluasi keberhasilan pelaksanaan Renstra. Untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya, Renstra dievaluasi dan ditinjau secara berkala sesuai dengan perkembangan lingkungan

strategis, kebutuhan pemangku kepentingan, serta dinamika penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Penyusunan Renstra Program Studi Manajemen Program Doktor UMSU dilakukan secara sistematis dan partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Proses penyusunan diawali dengan pembentukan tim penyusun yang bertugas melakukan analisis lingkungan strategis, evaluasi capaian kinerja periode sebelumnya, identifikasi tantangan dan peluang pengembangan, serta perumusan sasaran dan strategi institusi untuk lima tahun ke depan. Keterlibatan unsur pimpinan universitas, senat, fakultas, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, , serta pakar pendidikan menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa Renstra yang disusun mampu mengakomodasi kebutuhan pengembangan universitas secara komprehensif. Hasil evaluasi terhadap capaian indikator kinerja periode sebelumnya kemudian menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan program strategis yang mendukung peningkatan mutu, daya saing, dan keberlanjutan Program Studi pada masa mendatang.



Gambar 1. 1 Tahapan Penyusunan Renstra

Sebagai program studi yang baru berdiri, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Program Doktor dilakukan dengan mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Rencana Induk Pengembangan (RIP), serta berbagai kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi. Tim penyusun melakukan kajian komprehensif untuk memastikan bahwa arah

pengembangan program studi selaras dengan visi UMSU. Oleh karena itu, setiap sasaran strategis yang dirumuskan dalam Renstra dilengkapi dengan indikator kinerja utama dan target capaian yang terukur sebagai dasar pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja program studi selama periode perencanaan. Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat bergantung pada komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan tata kelola program studi yang efektif, akuntabel, transparan, dan berorientasi pada prinsip *good university governance*.

Mengingat Program Studi Manajemen Program Doktor merupakan program studi baru, penyusunan Renstra diawali dengan analisis berbagai regulasi, kebijakan strategis, dan kebutuhan pemangku kepentingan yang relevan dengan pengembangan pendidikan doctoral. Tahapan berikutnya dilakukan melalui pengumpulan dan analisis informasi internal dan eksternal yang berpotensi memengaruhi penyelenggaraan program studi. Analisis internal mencakup kajian terhadap sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana, sistem tata kelola, budaya akademik, serta kesiapan dalam penyelenggaraan pendidikan doctoral. Sementara itu, analisis eksternal dilakukan dengan mengidentifikasi perkembangan lingkungan pendidikan tinggi, kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, perkembangan ilmu manajemen, tuntutan internasionalisasi, transformasi digital, serta isu-isu keberlanjutan yang berkembang pada tingkat nasional maupun global. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan, program prioritas, serta indikator kinerja yang akan menjadi arah pengembangan Program Studi Manajemen Program Doktor selama empat tahun ke depan.

1.4 Prinsip Pengelolaan

Pengelolaan Program Studi Manajemen Program Doktor dilaksanakan berdasarkan prinsip *good university governance* yang mengacu pada peraturan perundang-undangan, kebijakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), serta nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Prinsip tersebut meliputi kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko dalam seluruh aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan, program studi berkomitmen mewujudkan tata kelola yang profesional, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu serta daya saing nasional dan internasional. Penjelasan mengenai prinsip pengelolaan manajemen dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Kredibilitas:** Tata kelola dilaksanakan secara profesional sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.
2. **Transparansi:** Seluruh proses pengelolaan program studi dilakukan secara terbuka dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai kewenangannya.
3. **Akuntabilitas:** Setiap kebijakan dan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan melalui sistem pelaporan yang terukur dan terdokumentasi.
4. **Tanggung Jawab:** Seluruh sivitas akademika menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal sesuai dengan kewajibannya.
5. **Keadilan:** Pengambilan keputusan dan pemberian layanan dilakukan secara objektif, proporsional, dan nondiskriminatif.
6. **Manajemen Risiko:** Setiap kebijakan dan program mempertimbangkan potensi risiko serta langkah mitigasi untuk menjamin keberlanjutan pencapaian tujuan program studi.

1.5 Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

1.5.1 Visi

“Menjadi Pusat Unggulan Pengembangan Bidang Manajemen Berkelanjutan Berbasis riset dan inovasi, melahirkan lulusan profesional yang berwawasan lingkungan berdaya saing global berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah”

Pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam visi ini dapat dijabarkan sebagai berikut;

1. Pusat Unggulan Pengembangan Bidang Manajemen Berkelanjutan berarti Program Studi Manajemen Program Doktor menjadi pusat pengembangan ilmu manajemen yang unggul dan diakui melalui kontribusi akademik, penelitian, dan inovasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan.
2. Berbasis Riset dan Inovasi menunjukkan bahwa seluruh aktivitas pendidikan dan pengembangan keilmuan diarahkan pada penguatan budaya penelitian, publikasi ilmiah bereputasi, serta penciptaan inovasi yang memberikan dampak bagi dunia akademik, bisnis, industri, dan pemerintahan.
3. Melahirkan Lulusan Profesional yang Berwawasan Lingkungan berarti menghasilkan lulusan doktor yang memiliki kompetensi keilmuan tingkat tinggi, integritas, kemampuan kepemimpinan, serta kesadaran terhadap pentingnya aspek lingkungan dan keberlanjutan dalam pengelolaan organisasi.

4. Berdaya Saing Global mencerminkan kemampuan lulusan dan program studi untuk beradaptasi, berkolaborasi, dan memberikan kontribusi dalam lingkungan internasional melalui jejaring akademik, publikasi ilmiah, dan pengembangan ilmu pengetahuan.
5. Berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah mengandung makna bahwa seluruh proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai Islam yang berkembang, menjunjung tinggi etika, integritas, kemanusiaan, dan semangat dakwah Muhammadiyah dalam membangun peradaban yang berkelanjutan.

1.5.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan doktoral manajemen yang menghasilkan lulusan berintegritas, berdaya saing global, dan berlandaskan nilai Islam.
2. Melaksanakan riset inovatif dan publikasi bereputasi untuk memperkaya pengetahuan keilmuan manajemen berkelanjutan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi guna memberikan solusi berkelanjutan.
4. Membangun jejaring akademik dan kolaborasi internasional guna memperkuat kontribusi dalam pengembangan ilmu dan praktik manajemen berkelanjutan.

1.5.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan doktor manajemen berkelanjutan yang memiliki kompetensi akademik, integritas, dan daya saing global.
2. Menjadikan program studi sebagai center of excellence di bidang manajemen yang berorientasi pada keberlanjutan dan pengembangan model manajemen untuk mendukung pembangunan global.
3. Meningkatkan Publikasi Ilmiah pada Level Nasional dan Internasional
4. Berkontribusi dalam menyelesaikan persoalan masyarakat, DUDI, dengan mengedepankan kemanusiaan, keberagaman, dan keberlanjutan melalui program pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan kemitraan strategis dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.

1.5.4 Sasaran

1. Kualitas kurikulum yang relevan sesuai dengan kebutuhan industri, riset, dan perkembangan global.
2. Lulusan memiliki kemampuan teoretis dan praktis dalam manajemen keberlanjutan serta siap menjadi pemimpin.
3. Jejaring riset global yang mendukung keberlanjutan penelitian guna meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah.
4. Program pengabdian yang relevan dengan persoalan masyarakat dan DUDI, dengan mengedepankan kemanusiaan, keberagaman, dan keberlanjutan.

1.6 Tujuan Renstra

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Program Doktor disusun sebagai pedoman arah pengembangan program studi dalam jangka menengah dan panjang guna mewujudkan tata kelola akademik yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing global. Adapun tujuan Renstra Program Studi Manajemen Program Doktor adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengembangan Program Studi Manajemen Program Doktor secara terarah, terukur, dan berkelanjutan sesuai visi, misi, tujuan, dan strategi program studi.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan doktoral berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang mendukung penguatan kompetensi akademik, profesional, riset, dan kepemimpinan di bidang manajemen.
3. Menghasilkan lulusan doktor manajemen yang memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, inovatif, serta mampu menghasilkan kontribusi ilmiah dan solusi strategis terhadap berbagai persoalan organisasi, bisnis, dan masyarakat.
4. Mengembangkan budaya penelitian dan publikasi ilmiah bereputasi nasional maupun internasional yang mendukung penguatan keilmuan manajemen dan sustainability.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan melalui penguatan kompetensi akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta jejaring kerja sama nasional dan internasional.

6. Mengembangkan tata kelola program studi yang profesional, transparan, akuntabel, efektif, dan berbasis sistem penjaminan mutu internal.
7. Memperkuat kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia industri, pemerintah, asosiasi profesi, dan lembaga internasional dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
8. Mengembangkan sarana dan prasarana akademik berbasis teknologi informasi dan digitalisasi untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan layanan akademik.
9. Mendukung pencapaian visi universitas dan sekolah pascasarjana sebagai institusi yang unggul, berdaya saing global, serta berorientasi pada sustainability dan inovasi.

1.7 Manfaat Renstra

Renstra Program Studi Manajemen Program Doktor memiliki manfaat sebagai acuan utama dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Adapun manfaat Renstra antara lain sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja, kebijakan, dan pengambilan keputusan strategis di lingkungan Program Studi Manajemen Program Doktor.
2. Memberikan arah pengembangan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu manajemen dan tantangan global.
3. Menjadi dasar dalam penguatan sistem penjaminan mutu internal guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan doktoral.
4. Membantu program studi dalam menentukan prioritas pengembangan sumber daya manusia, sarana prasarana, teknologi informasi, dan tata kelola kelembagaan.
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja melalui perencanaan yang terukur dan berbasis indikator kinerja.
6. Menjadi instrumen evaluasi dan pengendalian terhadap pencapaian target program studi dalam periode perencanaan strategis.
7. Mendukung peningkatan daya saing lulusan doktor manajemen yang unggul dalam bidang akademik, penelitian, konsultasi, kepemimpinan organisasi, dan pengembangan kebijakan strategis.

8. Memperkuat posisi Program Studi Manajemen Program Doktor dalam membangun reputasi akademik di tingkat nasional maupun internasional.
9. Menjadi landasan dalam mendukung proses akreditasi dan pengembangan institusi secara berkelanjutan sesuai standar pendidikan tinggi dan kebutuhan pemangku kepentingan.

BAB II

ISU – ISU STRATEGIS EKSTERNAL DAN INTERNAL

2.1 Kondisi Internal dan Eksternal

Dalam rangka penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Program Doktor, dilakukan analisis lingkungan strategis menggunakan pendekatan **SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)**. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai faktor internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi pengembangan program studi. Melalui pendekatan ini, program studi dapat mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta memetakan peluang dan tantangan yang berkembang di lingkungan pendidikan tinggi, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. Hasil analisis SWOT menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan yang adaptif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pencapaian visi program studi.

Analisis SWOT dalam Renstra Program Studi Manajemen Program Doktor dikelompokkan ke dalam empat bidang utama, yaitu:

- (1) Analisis SWOT Bidang Pendidikan dan Pembelajaran,
- (2) Analisis SWOT Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah,
- (3) Analisis SWOT Bidang Kemahasiswaan, dan Kerja Sama, serta
- (4) Analisis SWOT Bidang Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kelembagaan.

Keempat bidang tersebut menjadi fokus utama dalam merumuskan sasaran strategis dan program pengembangan program studi selama periode perencanaan.

Tabel 2. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

No	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1	Visi program studi berfokus pada manajemen berkelanjutan berbasis riset dan inovasi.	Program studi masih baru sehingga belum memiliki lulusan doktor.

No	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
2	Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan SN-Dikti.	Jumlah mahasiswa aktif masih relatif terbatas.
3	Didukung dosen berkualifikasi doktor dan profesor sesuai bidang keahlian.	Publikasi internasional bersama mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
4	Pembelajaran berorientasi pada riset, publikasi ilmiah, dan pengembangan teori manajemen.	Keterlibatan dosen tamu internasional dalam pembelajaran masih terbatas.
5	Integrasi nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam proses pembelajaran.	Kerja sama akademik internasional pendukung pembelajaran masih perlu diperluas.
6	Didukung sistem informasi akademik yang terintegrasi.	Pengembangan bahan ajar berbasis riset masih memerlukan penguatan.
7	Dukungan universitas terhadap peningkatan mutu dan internasionalisasi program studi.	Pengalaman penyelenggaraan pendidikan doktor masih dalam tahap pengembangan.

No	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1	Meningkatnya kebutuhan pendidikan doktoral bidang manajemen di Indonesia.	Persaingan program doktor manajemen semakin ketat di tingkat nasional dan internasional.
2	Dukungan pemerintah terhadap peningkatan mutu dan internasionalisasi pendidikan tinggi.	Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang dinamis.
3	Perkembangan teknologi digital yang mendukung pembelajaran modern dan fleksibel.	Tuntutan publikasi internasional bereputasi yang semakin tinggi.
4	Kebutuhan organisasi terhadap tenaga ahli dan pemimpin berpendidikan doktor semakin meningkat.	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.

No	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
5	Peluang kerja sama akademik dan riset dengan perguruan tinggi luar negeri.	Potensi penurunan minat studi lanjut akibat faktor ekonomi.
6	Meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan (sustainability) dan SDGs.	Persaingan dalam memperoleh dosen dan peneliti berkualitas.
7	Tersedianya hibah penelitian dan publikasi nasional maupun internasional.	Meningkatnya tuntutan kompetensi global dari pengguna lulusan.

Tabel 2. 2 Matrik Strategi Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Kekuatan (Strengths)	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
	Strategi SO (Strengths–Opportunities)	Strategi ST (Strengths–Threats)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan Sustainable Development Goals (SDGs). 2. Meningkatkan kolaborasi akademik nasional dan internasional untuk memperkuat kualitas pembelajaran dan pengembangan kurikulum. 3. Mengoptimalkan pembelajaran berbasis riset, inovasi, dan sustainability management sebagai keunggulan program studi. 4. Memanfaatkan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat keunggulan kurikulum berbasis sustainability management sebagai diferensiasi program studi di tingkat nasional dan internasional. 2. Mengembangkan kompetensi dosen dalam pembelajaran inovatif, digital learning, dan pendekatan transdisipliner. 3. Memperkuat budaya akademik dan mutu pembelajaran untuk meningkatkan daya saing lulusan doktor di era global.

		Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
		untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran doktoral.	
Kelemahan (Weaknesses)	Strategi WO (Weaknesses–Opportunities)	Strategi WT (Weaknesses–Threats)	
	<ol style="list-style-type: none"> Memperluas kerja sama akademik dengan perguruan tinggi, industri, dan lembaga internasional untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Meningkatkan keterlibatan dosen tamu, praktisi, dan visiting professor dalam proses pembelajaran. Mengembangkan sistem pembelajaran digital dan hybrid learning yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Meningkatkan kapasitas dosen melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan profesional berkelanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum secara berkala berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Memperkuat sistem penjaminan mutu akademik berbasis Continuous Quality Improvement (CQI). Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi digital dan Artificial Intelligence dalam pembelajaran .4. Mengembangkan strategi peningkatan daya tarik program studi untuk menghadapi persaingan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif. 	

Kesimpulan Strategis Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

- Berdasarkan hasil analisis SWOT dan matriks strategi, arah pengembangan bidangpendidikan dan pembelajaran Program Studi Manajemen Program Doktor difokuskan pada:
- Penguatan implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pemangku kepentingan, dan Sustainable Development Goals (SDGs).
- Peningkatan kualitas pembelajaran doktoral berbasis riset (research-based learning) untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, inovatif, dan mampu menghasilkan kontribusi keilmuan yang orisinal.

4. Digitalisasi dan transformasi pembelajaran melalui pemanfaatan Learning Management System (LMS), Artificial Intelligence (AI), dan teknologi pembelajaran modern guna meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas proses pembelajaran.
5. Internasionalisasi pendidikan doktoral melalui peningkatan kerja sama akademik, keterlibatan visiting professor, joint lecture, joint supervision, dan program akademik internasional lainnya.
6. Peningkatan kompetensi dosen dan kualitas proses pembelajaran melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, pengembangan pedagogik, dan penguatan budaya akademik.
7. Penguatan sistem penjaminan mutu berbasis Continuous Quality Improvement (CQI) untuk memastikan proses pembelajaran berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
8. Peningkatan daya saing lulusan doktor agar mampu menjadi akademisi, peneliti, konsultan, pemimpin organisasi, dan pengambil kebijakan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Tabel 2. 3 Analisis SWOT Bidang Penelitian

Faktor Internal	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1	Kepakaran dosen yang beragam pada bidang MSDM, Pemasaran, dan Keuangan.	Program studi masih relatif baru sehingga rekam jejak penelitian belum optimal.
2	Memiliki roadmap penelitian yang selaras dengan visi program studi.	Publikasi internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan.
3	Tersedianya kelompok riset yang mendukung kolaborasi dosen dan mahasiswa.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian internasional masih terbatas.
4	Dukungan institusi terhadap penelitian dan publikasi ilmiah.	Jumlah HKI dan luaran inovasi penelitian masih rendah.
5	Fokus penelitian pada sustainability management dan SDGs.	Hilirisasi hasil penelitian belum optimal.

- 6 Sistem monitoring dan evaluasi penelitian telah tersedia. Jejaring penelitian internasional masih perlu diperluas.

Faktor Eksternal	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1	Tersedianya hibah penelitian nasional dan internasional.	Persaingan publikasi dan hibah penelitian semakin ketat.
2	Meningkatnya kebutuhan riset terkait sustainability dan ESG.	Standar jurnal internasional semakin tinggi.
3	Peluang kerja sama dengan industri, pemerintah, dan universitas luar negeri.	Perubahan kebijakan pendanaan penelitian.
4	Perkembangan teknologi digital dan AI dalam penelitian.	Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat.
5	Dukungan pemerintah terhadap peningkatan kualitas penelitian perguruan tinggi.	Kompetisi global dalam inovasi dan luaran penelitian.
6	Kebutuhan masyarakat terhadap solusi berbasis riset semakin meningkat.	Keterbatasan sumber daya penelitian dan waktu dosen.

Tabel 2. 4 Matriks Strategi Pengembangan Bidang Penelitian

Kekuatan (S)	Peluang (O)	Ancaman (T)
	Strategi SO	Strategi ST
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan penelitian unggulan berbasis sustainability management yang mendukung SDGs. 2. Meningkatkan perolehan hibah nasional dan internasional melalui kelompok riset. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan riset yang adaptif terhadap isu global dan kebutuhan industri. 2. Memanfaatkan kepakaran dosen sebagai keunggulan kompetitif program studi.

	Peluang (O)	Ancaman (T)
	3. Memperluas kolaborasi penelitian dengan mitra global. 4. Memanfaatkan teknologi digital dan AI untuk meningkatkan produktivitas penelitian.	3. Meningkatkan kualitas publikasi untuk menghadapi persaingan global. 4. Memperkuat jejaring riset nasional dan internasional.
Kelemahan (W)	Strategi WO	Strategi WT
	1. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam publikasi internasional. 2. Memperluas keterlibatan mahasiswa dalam penelitian kolaboratif. 3. Meningkatkan jumlah HKI dan inovasi melalui pemanfaatan hibah penelitian. 4. Mengembangkan hilirisasi hasil penelitian bersama industri dan pemerintah.	1. Mengembangkan sistem pendampingan publikasi dan proposal hibah penelitian. 2. Meningkatkan monitoring dan evaluasi penelitian secara berkelanjutan. 3. Diversifikasi sumber pendanaan penelitian. 4. Meningkatkan kapasitas dosen dalam metodologi dan teknologi penelitian mutakhir.

Kesimpulan Strategis

Dari matriks SWOT tersebut, arah pengembangan penelitian Program Studi Manajemen Program Doktor difokuskan pada:

1. Penguatan kelompok riset dan budaya riset berbasis sustainability management.
2. Peningkatan publikasi internasional bereputasi dan sitasi ilmiah.
3. Penguatan kolaborasi penelitian nasional dan internasional.
4. Peningkatan hilirisasi hasil penelitian menjadi HKI, model, kebijakan, dan inovasi.
5. Pemanfaatan teknologi digital dan Artificial Intelligence dalam kegiatan penelitian.

Tabel 2. 5 Analisis SWOT Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1	Memiliki dosen dengan kepakaran yang beragam di bidang MSDM, pemasaran, dan keuangan.	Program pengabdian berbasis riset masih perlu ditingkatkan.
2	Tersedianya roadmap pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi program studi.	Jumlah kegiatan pengabdian yang melibatkan mitra internasional masih terbatas.
3	Adanya kelompok riset yang dapat mendukung pengembangan program pengabdian berbasis keilmuan.	Hilirisasi hasil penelitian menjadi program pengabdian masih belum optimal.
4	Dukungan institusi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Publikasi dan dokumentasi luaran pengabdian masih perlu diperkuat.
5	Fokus pengembangan pada manajemen berkelanjutan (<i>sustainability management</i>) yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.	Keterlibatan mahasiswa doktor dalam kegiatan pengabdian masih perlu ditingkatkan.
6	Memiliki jaringan mitra pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan organisasi masyarakat.	Pendanaan eksternal untuk kegiatan pengabdian masih terbatas.
No.	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1	Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap solusi berbasis ilmu pengetahuan dan hasil riset.	Persaingan memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat semakin tinggi.
2	Dukungan pemerintah terhadap program pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.	Perubahan kebijakan pendanaan dan prioritas program pengabdian.
3	Peluang kerja sama dengan pemerintah, industri, UMKM, dan lembaga internasional.	Tingginya ekspektasi masyarakat terhadap dampak program pengabdian.

No.	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
4	Peningkatan kebutuhan pendampingan transformasi digital bagi UMKM dan organisasi masyarakat.	Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang berlangsung sangat cepat.
5	Dukungan implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam kegiatan pengabdian.	Keterbatasan partisipasi dan keberlanjutan program pada masyarakat sasaran.
6	Perkembangan teknologi digital yang mendukung perluasan dampak pengabdian masyarakat.	Kompetisi antar perguruan tinggi dalam membangun kemitraan strategis dengan masyarakat.

Tabel 2. 6 Matrik Strategi Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
Kekuatan (Strengths)	Strategi SO (Strengths–Opportunities)	Strategi ST (Strengths–Threats)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan program pengabdian berbasis hasil penelitian yang mendukung penyelesaian masalah masyarakat dan pencapaian SDGs. 2. Memanfaatkan kepakaran dosen dan kelompok riset untuk memberikan pendampingan kepada UMKM, organisasi, dan pemerintah daerah. 3. Memperluas kerja sama pengabdian dengan mitra nasional dan internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan program pengabdian yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. 2. Memanfaatkan jejaring kemitraan untuk meningkatkan keberlanjutan program pengabdian. 3. Memperkuat dampak dan kebermanfaatan program pengabdian melalui pendekatan berbasis riset dan inovasi.

	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
	4. Mengembangkan model pengabdian berbasis sustainability management dan transformasi digital.	
Kelemahan (Weaknesses)	Strategi WO (Weaknesses–Opportunities)	Strategi WT (Weaknesses–Threats)
	1. Meningkatkan integrasi hasil penelitian ke dalam program pengabdian kepada masyarakat.	1. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi dampak pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.
	2. Mendorong keterlibatan mahasiswa doktor dalam kegiatan pengabdian berbasis riset.	2. Meningkatkan kapasitas dosen dalam merancang program pengabdian yang inovatif dan berkelanjutan.
	3. Memperluas akses terhadap hibah dan pendanaan eksternal untuk kegiatan pengabdian.	3. Memperkuat kemitraan strategis untuk menjaga keberlanjutan program pengabdian.
	4. Meningkatkan publikasi, dokumentasi, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.	4. Mengembangkan standar mutu pengabdian kepada masyarakat berbasis Continuous Quality Improvement (CQI).

Berdasarkan hasil analisis SWOT dan matriks strategi, arah pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat Program Studi Manajemen Program Doktor difokuskan pada beberapa kesimpulan strategis berikut:

1. Penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian (research-based community service) sebagai bentuk hilirisasi ilmu pengetahuan dari bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, dan Sustainability Management.

2. Peningkatan dampak nyata (impact-based community engagement) melalui program pengabdian yang berorientasi pada penyelesaian masalah masyarakat, khususnya UMKM, organisasi publik, dan dunia industri dengan pendekatan inovasi dan keberlanjutan.
3. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan, penguatan ekonomi masyarakat, transformasi digital, serta keberlanjutan lingkungan.
4. Penguatan kolaborasi multipihak (multi-stakeholder collaboration) antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha dan industri, serta komunitas masyarakat lokal maupun internasional dalam pelaksanaan program pengabdian.
5. Peningkatan keterlibatan mahasiswa doktor dan dosen dalam kegiatan pengabdian sebagai bagian dari penguatan kompetensi akademik, sosial, dan kepemimpinan berbasis praktik nyata di masyarakat.
6. Optimalisasi hilirisasi hasil penelitian menjadi program pengabdian yang aplikatif, seperti model pemberdayaan, pelatihan, pendampingan, kebijakan, dan inovasi manajerial yang dapat diimplementasikan secara langsung.
7. Penguatan publikasi, dokumentasi, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan visibilitas akademik dan kontribusi ilmiah program studi di tingkat nasional dan internasional.

Tabel 2. 7 Analisis SWOT Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen Program Doktor

No.	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1	Mahasiswa S3 didampingi oleh promotor dan ko-promotor yang memiliki kepakaran sesuai bidang riset (MSDM, pemasaran, keuangan, dan sustainability management).	Sebagian mahasiswa S3 masih mengalami keterbatasan dalam kemampuan publikasi internasional bereputasi.
2	Tersedianya sistem pembimbingan disertasi berbasis roadmap penelitian yang terstruktur.	Keterlibatan mahasiswa S3 dalam kolaborasi riset internasional masih terbatas.

3	Mahasiswa S3 terintegrasi dalam kelompok riset dosen sehingga mendukung penguatan disertasi berbasis riset aktual.	Penguasaan metodologi penelitian lanjutan (advanced research methods) masih perlu ditingkatkan pada sebagian mahasiswa.
4	Dukungan institusi dalam pengembangan akademik, seminar, dan publikasi ilmiah mahasiswa S3.	Keterampilan academic writing dalam bahasa Inggris masih perlu diperkuat.
5	Orientasi riset S3 yang berbasis sustainability management dan SDGs.	Keterlibatan mahasiswa S3 dalam pengabdian kepada masyarakat berbasis riset masih belum optimal.
6	Tersedia peluang kolaborasi nasional dan internasional untuk mahasiswa S3.	Sistem monitoring kemajuan disertasi berbasis digital masih perlu penguatan.

No.	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1	Meningkatnya kebutuhan akademisi dan peneliti doktor di bidang manajemen dan bisnis.	Persaingan lulusan S3 dari perguruan tinggi lain semakin ketat di tingkat nasional dan internasional.
2	Peluang publikasi internasional bereputasi bagi mahasiswa doktor melalui kolaborasi riset.	Tuntutan publikasi Scopus dan jurnal bereputasi sebagai syarat kelulusan semakin tinggi.
3	Perkembangan teknologi digital dan AI yang mendukung penelitian doktoral.	Perubahan cepat dalam standar metodologi dan kualitas penelitian global.
4	Tersedianya berbagai program beasiswa riset dan mobilitas akademik internasional.	Ketidakpastian pendanaan studi dan penelitian mahasiswa S3.
5	Peluang joint supervision, visiting scholar, dan international research collaboration.	Risiko keterlambatan studi akibat kompleksitas penelitian disertasi.

- 6 Peningkatan kebutuhan riset berbasis sustainability, ESG, dan transformasi digital. Standar kualitas disertasi yang semakin tinggi di tingkat global.

Tabel 2. 8 Matriks Strategi SWOT Bidang Kemahasiswaan (Mahasiswa S3)

	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
Kekuatan (Strengths)	Strategi SO (Strengths–Opportunities)	Strategi ST (Strengths–Threats)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan mahasiswa S3 sebagai peneliti unggul berbasis sustainability management dan SDGs. 2. Meningkatkan publikasi internasional melalui kolaborasi promotor, ko-promotor, dan mitra global. 3. Mengoptimalkan keterlibatan mahasiswa S3 dalam kelompok riset dan proyek penelitian internasional. 4. Memanfaatkan program mobilitas akademik dan beasiswa riset untuk memperkuat kualitas disertasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat sistem pembimbingan disertasi agar tepat waktu dan berkualitas internasional. 2. Meningkatkan kualitas academic writing dan publikasi ilmiah mahasiswa S3. 3. Mengembangkan kompetensi kepemimpinan akademik mahasiswa S3 sebagai calon global thought leader.
Kelemahan (Weaknesses)	Strategi WO (Weaknesses–Opportunities)	Strategi WT (Weaknesses–Threats)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelatihan metodologi penelitian lanjutan dan penulisan artikel internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat pendampingan intensif penulisan disertasi untuk mencegah keterlambatan studi

- | | |
|--|--|
| 2. Memperluas akses mahasiswa S3 ke program joint research dan joint supervision. | 2. Mengembangkan sistem early warning dalam monitoring kemajuan studi S3. |
| 3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam publikasi bersama dosen di jurnal bereputasi. | 3. Meningkatkan program remedial academic writing dan metodologi penelitian. |
| 4. Mengembangkan sistem digital monitoring progress disertasi. | 4. Mengoptimalkan manajemen risiko studi doktoral. |

Kesimpulan Strategis Bidang Kemahasiswaan (S3 Manajemen)

1. Penguatan kapasitas akademik mahasiswa S3; Mahasiswa S3 diarahkan menjadi Ilmuwan unggul melalui peningkatan kompetensi metodologi penelitian lanjutan, analytical thinking, dan kemampuan riset berbasis masalah (problem-based research) yang relevan dengan isu manajemen modern dan SDGs.
2. Peningkatan kualitas publikasi ilmiah internasional; Strategi kemahasiswaan difokuskan pada peningkatan publikasi di jurnal bereputasi (Scopus/WoS) melalui kolaborasi promotor–mahasiswa, pelatihan academic writing, serta penguatan budaya publikasi sejak awal studi.
3. Penguatan ekosistem riset dan kolaborasi akademik; Mahasiswa S3 didorong aktif dalam kelompok riset, joint research, serta kolaborasi nasional dan internasional untuk memperluas jejaring akademik dan meningkatkan kualitas disertasi.
4. Optimalisasi pembimbingan disertasi berbasis roadmap; Sistem pembimbingan diarahkan lebih terstruktur, terukur, dan berbasis milestone untuk memastikan efektivitas proses penelitian serta ketepatan waktu penyelesaian studi.
5. Peningkatan kompetensi global dan internasionalisasi mahasiswa; mahasiswa S3 dipersiapkan menjadi akademisi global melalui program visiting scholar, joint supervision, seminar internasional, dan mobilitas akademik.
6. Penguatan kemampuan academic writing dan komunikasi ilmiah; peningkatan kemampuan penulisan ilmiah dalam bahasa Inggris menjadi prioritas untuk mendukung publikasi internasional dan presentasi akademik secara global.

7. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi studi doctoral; diperlukan sistem monitoring digital yang efektif untuk memantau perkembangan studi, mencegah keterlambatan, serta memastikan kualitas output disertasi.
8. Pengembangan karakter akademik dan kepemimpinan intelektual; mahasiswa S3 diarahkan menjadi *global thought leader* yang memiliki integritas, kepemimpinan akademik, serta kemampuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Tabel 2. 9 Analisis SWOT Bidang Kerja Sama

No.	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1	Didukung oleh dosen dengan jejaring akademik nasional dan internasional di bidang MSDM, pemasaran, dan keuangan.	Kerja sama internasional yang aktif dan berkelanjutan masih terbatas.
2	Memiliki visi program studi berbasis sustainability management dan SDGs yang menarik mitra kerja sama.	Dokumentasi dan pengelolaan kerja sama belum sepenuhnya terintegrasi secara digital.
3	Tersedianya kelompok riset yang dapat menjadi pintu masuk kerja sama penelitian dan pengabdian.	Implementasi kerja sama (MoA/IA) belum merata pada seluruh kegiatan tri dharma.
4	Dukungan institusi dalam pengembangan kemitraan akademik dan non-akademik.	Keterlibatan mahasiswa S3 dalam kegiatan kerja sama masih terbatas.
5	Adanya peluang kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan perguruan tinggi luar negeri.	Monitoring dan evaluasi dampak kerja sama belum optimal.
6	Pengalaman kegiatan seminar, workshop, dan visiting scholar yang mendukung jejaring kerja sama.	Belum adanya pusat koordinasi kerja sama yang terstruktur di tingkat program studi.
No.	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1	Meningkatnya peluang kerja sama internasional antar perguruan tinggi.	Persaingan antar perguruan tinggi dalam mendapatkan mitra strategis semakin ketat.

No.	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
2	Dukungan program pemerintah untuk kolaborasi riset dan pengabdian internasional.	Perubahan kebijakan dan prioritas pendanaan kerja sama.
3	Kebutuhan industri terhadap riset terapan dan inovasi berbasis akademik.	Ketidaksesuaian ekspektasi antara mitra dan perguruan tinggi.
4	Perkembangan digitalisasi yang mempermudah kerja sama global (virtual collaboration).	Risiko keberlanjutan kerja sama jangka panjang yang tidak konsisten.
5	Peluang joint research, joint publication, dan double degree program.	Kompetisi global dalam menarik mitra kerja sama strategis.
6	Peningkatan fokus pada SDGs yang mendorong kolaborasi lintas negara.	Keterbatasan kapasitas SDM dalam mengelola kerja sama internasional kompleks.

Tabel 2. 10 Matriks Strategi SWOT Bidang Kerja Sama

	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
Kekuatan (Strengths)	Strategi SO (Strengths–Opportunities)	Strategi ST (Strengths–Threats)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan jejaring dosen untuk memperluas kerja sama internasional berbasis riset dan publikasi. 2. Mengembangkan kerja sama strategis dengan industri, pemerintah, dan universitas luar negeri berbasis SDGs. 3. Memanfaatkan kelompok riset sebagai pusat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat posisi program studi sebagai mitra strategis global berbasis keunggulan dalam sustainability management. 2. Meningkatkan kualitas dan keberlanjutan kerja sama melalui sistem pemantauan dan evaluasi. 3. Memperluas jejaring kerja sama untuk menghadapi

Peluang (Opportunities)

kolaborasi joint research dan joint publication.

4. Meningkatkan program visiting professor dan academic mobility.

Ancaman (Threats)

kompetisi global antarpenguruan tinggi.

Kelemahan (Weaknesses)

Strategi WO (Weaknesses–Opportunities)

1. Mengembangkan sistem digital untuk manajemen kerja sama (MoU/MoA/IA) yang terintegrasi.
2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa S3 dalam kegiatan kerja sama internasional.
3. Memperluas implementasi kerja sama dalam Tridharma perguruan Tinggi.
1. 4. Mengembangkan kapasitas SDM dalam pengelolaan kerja sama internasional.

Strategi WT

(Weaknesses–Threats)

1. Menyusun standar operasional prosedur (SOP) kerja sama yang berkelanjutan.
2. Memperkuat pemantauan dan evaluasi kerja sama secara berkala.
3. Meningkatkan efektivitas implementasi kerja sama agar tidak sekadar seremonial.
4. Mengembangkan strategi mitigasi risiko kegagalan kerja sama.

Kesimpulan Strategis Bidang Kerja Sama

1. Penguatan jejaring kerja sama internasional berbasis riset dan publikasi ilmiah menjadi prioritas utama untuk meningkatkan reputasi akademik program studi.
2. Optimalisasi kelompok riset sebagai pusat kolaborasi strategis untuk mendukung joint research, joint publication, dan inovasi berbasis SDGs.
3. Peningkatan implementasi kerja sama tridharma perguruan tinggi agar tidak hanya bersifat administratif, tetapi memberikan dampak nyata bagi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Digitalisasi manajemen kerja sama diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan MoU, MoA, dan IA secara terintegrasi dan berkelanjutan.
5. Penguatan peran mahasiswa S3 dalam kerja sama internasional melalui mobilitas akademik, kolaborasi riset, dan kegiatan akademik global.
6. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi kerja sama untuk memastikan keberlanjutan, kualitas, dan dampak strategis dari setiap kemitraan.
7. Arah pengembangan kerja sama diarahkan pada posisi global dengan fokus pada *sustainability management*, SDGs, dan penguatan reputasi sebagai *global thought leaders*.

Tabel 2. 11 Analisis SWOT Bidang Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kelembagaan

No.	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1	Memiliki sistem tata kelola program studi yang mengacu pada prinsip good university governance.	Sebagai program studi baru, struktur kelembagaan masih dalam tahap penguatan dan penyempurnaan.
2	Dukungan pimpinan universitas dalam pengembangan program studi doktor.	Keterbatasan sumber daya manusia pendukung administratif khusus program doktor.
3	Tersedianya sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang mulai diimplementasikan secara bertahap.	Integrasi sistem informasi akademik, penelitian, dan keuangan masih perlu ditingkatkan.
4	Dosen berkualifikasi doktor dan profesor sesuai bidang keahlian inti.	Distribusi beban kerja dosen belum sepenuhnya optimal dalam mendukung tridharma.
5	Komitmen terhadap pengembangan manajemen berkelanjutan dan berbasis SDGs.	Penguatan budaya organisasi dan tata kelola berbasis data (data-driven governance) masih berkembang.
6	Dukungan infrastruktur dasar pembelajaran dan penelitian yang memadai.	Sistem monitoring kinerja kelembagaan berbasis digital masih perlu pengembangan lebih lanjut.

No.	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1	Kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan tata kelola perguruan tinggi berbasis kinerja.	Regulasi pendidikan tinggi yang semakin ketat dan dinamis.
2	Transformasi digital dalam tata kelola perguruan tinggi (Smart Governance).	Kompetisi antar perguruan tinggi dalam tata kelola yang unggul semakin tinggi.
3	Dukungan program pendanaan untuk penguatan kelembagaan dan SDM.	Ketidakpastian kebijakan pendanaan pendidikan tinggi.
4	Peningkatan kebutuhan sistem manajemen berbasis data dan teknologi informasi.	Risiko ketertinggalan dalam adaptasi teknologi digital kelembagaan.
5	Peluang kerja sama penguatan kelembagaan dengan institusi nasional dan internasional.	Standar akreditasi nasional dan internasional yang semakin tinggi.
6	Tuntutan peningkatan kualitas SDM dan tata kelola berbasis kinerja.	Beban administrasi dan birokrasi yang semakin kompleks.

Tabel 2. 12 Matriks Strategi SWOT Bidang Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kelembagaan

Kekuatan (Strengths)	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
	Strategi SO (Strengths–Opportunities)	Strategi ST (Strengths–Threats)
	1. Mengembangkan tata kelola program studi berbasis digital (smart governance) yang terintegrasi.	1. Memperkuat sistem tata kelola berbasis data (data-driven governance) untuk meningkatkan daya saing.
	2. Mengoptimalkan dukungan pimpinan universitas untuk memperkuat kelembagaan program studi doktor.	2. Meningkatkan efisiensi organisasi melalui digitalisasi sistem akademik, keuangan, dan SDM.

	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
	3. Meningkatkan implementasi SPMI berbasis kinerja dan Continuous Quality Improvement (CQI). 4. Memanfaatkan SDM dosen berkualifikasi tinggi untuk memperkuat tata kelola akademik dan riset.	3. Mengoptimalkan struktur kelembagaan untuk menghadapi tuntutan akreditasi nasional dan internasional.
Kelemahan (Weaknesses)	Strategi WO (Weaknesses–Opportunities)	Strategi WT (Weaknesses–Threats)
	1. Mengembangkan sistem informasi terpadu untuk mendukung tata kelola program studi. 2. Meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan dalam pengelolaan program doktor. 3. Memperkuat pelatihan SDM dalam manajemen perguruan tinggi modern. 4. Mengembangkan kolaborasi kelembagaan untuk memperkuat struktur organisasi program studi.	1. Menyempurnakan struktur organisasi dan tata kelola program studi secara berkelanjutan. 2. Mengembangkan sistem monitoring kinerja kelembagaan berbasis digital. 3. Meningkatkan efisiensi beban kerja dan distribusi tugas dosen dan tenaga kependidikan. 4. Mengantisipasi perubahan regulasi melalui penguatan sistem adaptif kelembagaan.

Kesimpulan Strategis Bidang Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kelembagaan

1. Penguatan tata kelola berbasis good university governance dan data-driven governance menjadi fondasi utama dalam pengembangan program studi.
2. Digitalisasi sistem tata kelola (smart governance) menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas kelembagaan.
3. Penguatan struktur kelembagaan program studi doktor perlu terus dilakukan seiring dengan perkembangan dan peningkatan jumlah mahasiswa serta aktivitas akademik.

4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) menjadi kunci dalam mendukung tridharma perguruan tinggi secara optimal.
5. Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis Continuous Quality Improvement (CQI) harus diperkuat untuk memastikan keberlanjutan mutu akademik dan kelembagaan.
6. Penguatan kolaborasi kelembagaan nasional dan internasional menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing dan reputasi program studi.
7. Arah pengembangan kelembagaan difokuskan pada organisasi yang adaptif, efisien, dan berdaya saing global dalam mendukung visi Program Studi Manajemen Program Doktor sebagai pusat keunggulan manajemen berkelanjutan.

2.2 Isu-Isu Strategis dan Tantangan ke Depan

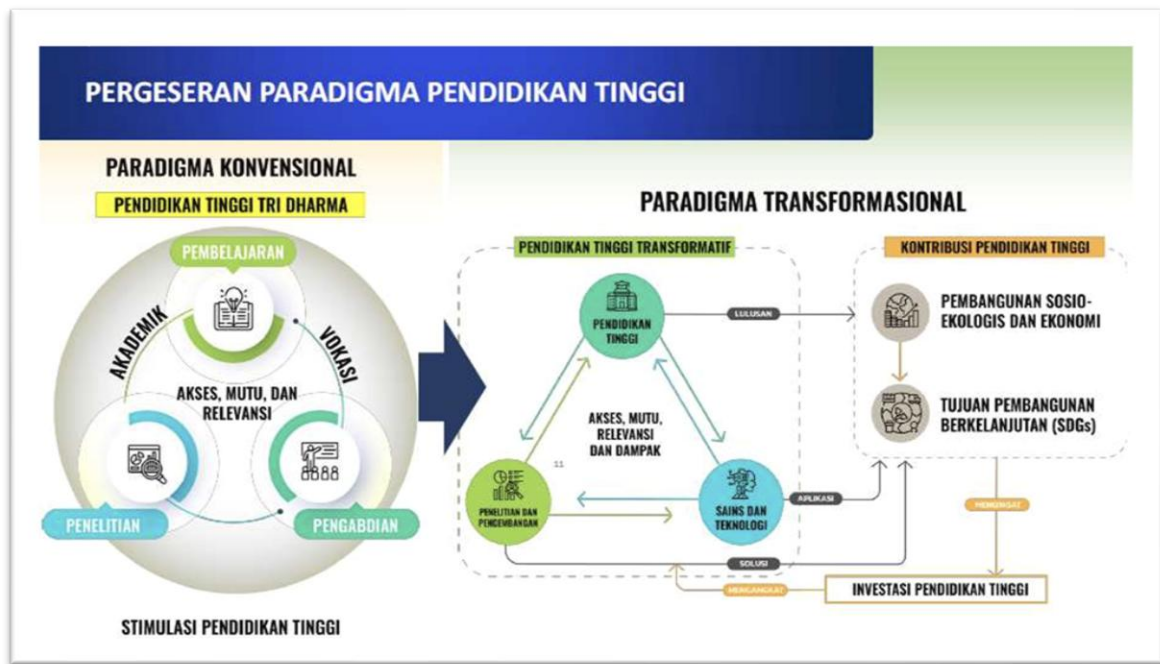
Analisis lingkungan eksternal sangat penting dalam mendukung perumusan strategi pengembangan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) di masa yang akan datang. Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi peluang, tantangan, serta keunggulan kompetitif institusi dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan global, khususnya dalam upaya mewujudkan perguruan tinggi sebagai *research and innovation university* serta *inkubator pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang berdampak bagi masyarakat*.

Tuntutan pengelolaan perguruan tinggi saat ini mengacu pada kebijakan terbaru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang menekankan implementasi **Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar**, penguatan **Outcome-Based Education (OBE)**, peningkatan **relevansi lulusan dengan dunia kerja dan industri**, serta akselerasi **transformasi digital pendidikan tinggi**. Selain itu, arah kebijakan pendidikan tinggi juga berfokus pada penguatan **Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi**, peningkatan kualitas **penelitian dan publikasi bereputasi internasional**, penguatan **hilirisasi hasil riset**, serta kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pencapaian **Sustainable Development Goals (SDGs)**.

Dalam konteks global, perguruan tinggi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan **teknologi digital, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence)**, **ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge-based economy)**, serta **kolaborasi internasional lintas negara**. Oleh karena itu, Kemdikbudristek mendorong perguruan tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi

juga inovatif, adaptif, berdaya saing global, serta mampu menjawab kebutuhan industri dan masyarakat secara berkelanjutan.

Dengan demikian, analisis lingkungan eksternal menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi pengembangan UMSU agar mampu meningkatkan daya saing, memperkuat reputasi akademik, serta mewujudkan visi sebagai perguruan tinggi unggul, Islami, dan berkelas dunia.



Gambar 2. 1 Pergeseran Paragigma Pendidikan Tinggi

(Menurut Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi 2025: Taklimat Media 2025: Arah dan Kebijakan Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Jakarta, 3 Januari 2025)

Implementasi pergeseran paradigma pendidikan tinggi dari model Tri Dharma konvensional menuju paradigma transformasional pada Program Studi S3 Manajemen dapat diwujudkan melalui reorientasi kurikulum, tata kelola akademik, serta ekosistem riset yang berbasis dampak (impact-based doctoral education).

Pada level **pendidikan (learning process)**, Program Doktor Manajemen tidak lagi hanya menekankan penguasaan teori dan metodologi penelitian, tetapi diarahkan pada *problem-based doctoral learning* dan *research-based solution*. Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) disusun untuk menghasilkan doktor yang tidak hanya mampu menulis disertasi, tetapi juga mampu merumuskan solusi strategis terhadap isu-isu nyata di bidang manajemen berkelanjutan, transformasi digital, kepemimpinan, dan keberlanjutan UMKM. Proses pembelajaran diperkuat melalui model *seminar riset*

berjenjang, kolokium internasional, serta doctoral research clinic yang mendorong mahasiswa menghasilkan output publikasi, policy brief, dan prototype solusi.

Pada aspek **penelitian (research and innovation)**, Program S3 Manajemen mengimplementasikan paradigma transformasional melalui pembentukan *research group* berbasis isu strategis seperti manajemen berkelanjutan, green business, digital transformation, dan organizational innovation. Penelitian disertasi tidak hanya diarahkan untuk publikasi ilmiah bereputasi, tetapi juga menghasilkan *research impact*, seperti model kebijakan, rekomendasi strategis untuk industri dan pemerintah, serta inovasi manajerial yang dapat diterapkan pada UMKM dan organisasi publik. Dalam konteks ini, program doktor berperan sebagai pusat produksi pengetahuan (knowledge hub) sekaligus pusat inovasi (innovation hub).

Pada **pengabdian kepada masyarakat (community impact)**, Program Studi S3 Manajemen menggeser pendekatan dari kegiatan seremonial menjadi *impact-driven community engagement*. Mahasiswa dan dosen dilibatkan dalam program hilirisasi hasil riset, seperti implementasi model manajemen pada UMKM, pendampingan transformasi digital bisnis, serta penyusunan kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy). Kegiatan ini juga terintegrasi dengan agenda internasionalisasi melalui kolaborasi dengan universitas mitra luar negeri dalam program pengabdian berbasis riset.

Selanjutnya, dalam **integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi**, Program S3 Manajemen memperkuat ekosistem digital akademik melalui pemanfaatan sistem informasi penelitian, database publikasi, serta kolaborasi riset berbasis teknologi. Hal ini mendukung terbentuknya *research ecosystem* yang terhubung dengan industri, pemerintah, dan komunitas global.

Akhirnya, implementasi paradigma transformasional ini menjadikan Program Studi Program Studi Doktor Manajemen sebagai pusat pengembangan ilmu manajemen yang tidak hanya menghasilkan lulusan akademik, tetapi juga *global problem solver* yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), penguatan daya saing bangsa, serta pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, Tri Dharma tidak dihilangkan, tetapi ditransformasikan menjadi ekosistem terpadu yang berorientasi pada **akses, mutu, relevansi, dan dampak nyata (impact-oriented doctoral ecosystem)**.



Gambar 2. 2 Tantangan masa depan Program Doktor

Untuk menjawab tantangan perguruan tinggi masa depan tersebut, Program Studi S3 Manajemen perlu melakukan transformasi menyeluruh dari sistem akademik tradisional menuju ekosistem doktoral berbasis dampak (*impact-driven doctoral ecosystem*). Transformasi ini menuntut perubahan tidak hanya pada aspek kurikulum, tetapi juga pada paradigma riset, tata kelola, dan orientasi lulusan. Implementasinya dapat diarahkan melalui beberapa langkah strategis:

Pertama, transformasi kurikulum berbasis masa depan (*future-ready curriculum*), yaitu pergeseran pembelajaran dari dominasi teori dan metodologi menuju pembelajaran berbasis masalah nyata (*real-world problem solving*), seperti transformasi digital, keberlanjutan bisnis, ekonomi hijau, dan inovasi organisasi. Dalam konteks ini, disertasi tidak hanya ditargetkan untuk publikasi ilmiah, tetapi juga diarahkan menghasilkan solusi aplikatif berupa model bisnis, kebijakan, atau inovasi manajerial.

Kedua, penguatan riset berbasis dampak (*impactful research*), di mana penelitian doktor harus berorientasi pada isu strategis global seperti Sustainable Development Goals (SDGs), ekonomi hijau, dan transformasi digital. Output riset tidak hanya terbatas pada artikel bereputasi seperti Scopus, tetapi juga mencakup policy brief, prototipe kebijakan,

serta implementasi langsung di industri maupun UMKM, sehingga doktor berperan sebagai *knowledge creator* sekaligus *problem solver*.

Ketiga, internasionalisasi dan kolaborasi global melalui penguatan jejaring dengan universitas luar negeri, industri global, dan lembaga riset internasional dalam bentuk *joint research*, *co-supervision*, dan *visiting scholar*. Strategi ini penting untuk meningkatkan daya saing global lulusan doktor serta memperluas dampak akademik pada tingkat internasional.

Keempat, integrasi teknologi dan Artificial Intelligence dalam pembelajaran dan riset, di mana pemanfaatan AI, *big data*, dan digital research tools menjadi bagian dari ekosistem akademik, bukan sekadar alat bantu. Namun demikian, pemanfaatan teknologi tersebut harus tetap diimbangi dengan etika akademik, integritas ilmiah, dan prinsip orisinalitas penelitian.

Kelima, penguatan tata kelola berbasis kinerja dan dampak melalui penerapan Key Performance Indicators (KPI) yang berorientasi pada output dan outcome, seperti jumlah riset terimplementasi, kerja sama industri, publikasi bereputasi, serta kontribusi nyata terhadap masyarakat. Hal ini memperkuat akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan program studi.

Keenam, pengembangan ekosistem inovasi berbasis kolaborasi *triple helix* (universitas–industri–pemerintah), di mana Program Studi S3 Manajemen berperan sebagai pusat inovasi yang menghasilkan solusi bagi sektor publik dan swasta, bukan hanya sebagai ruang akademik.

Dengan implementasi yang konsisten dan terintegrasi, Program Studi Manajemen Program Doktor akan bertransformasi menjadi pusat unggulan yang tidak hanya menghasilkan lulusan doktor, tetapi juga *agent of change* yang mampu menjawab tantangan global, memperkuat daya saing bangsa, serta berkontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

BAB III

RENSTRA UMSU TAHUN 2023 -2028

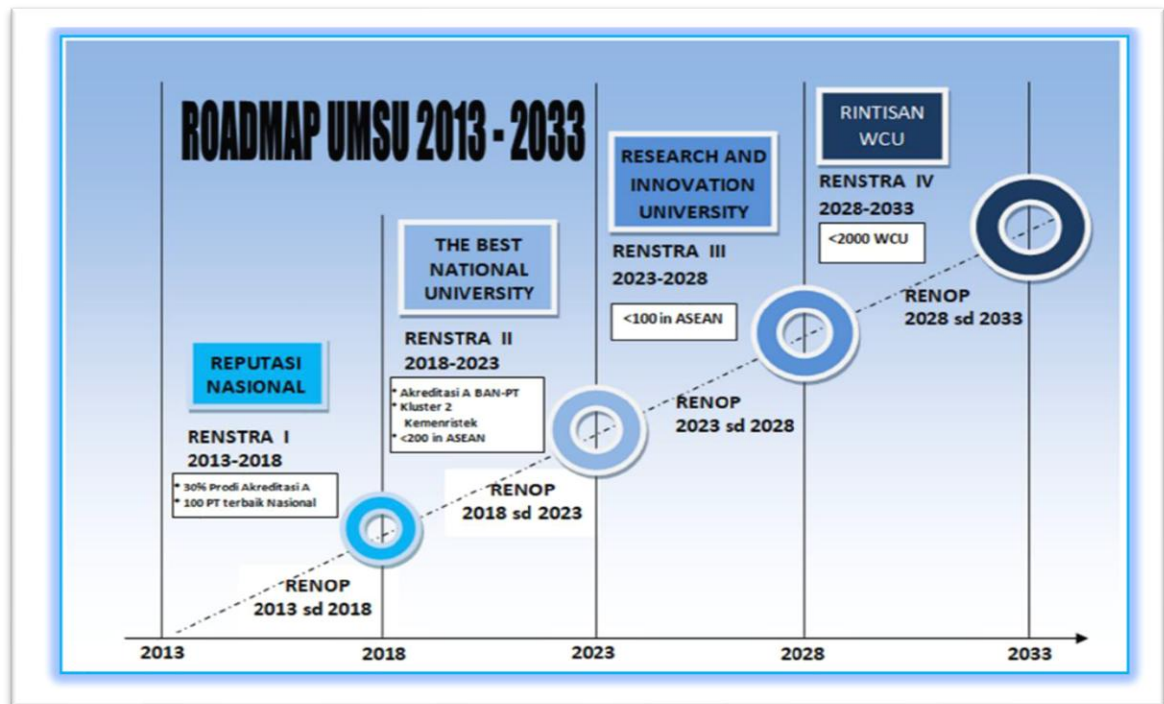
3.1 Tujuan Strategis Renstra Tahap II

Sejalan dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) tahun 2013–2033, telah ditetapkan roadmap pengembangan UMSU sebagai arah strategis jangka panjang selama 20 tahun. Dalam kerangka tersebut, Renstra lima tahunan merupakan bagian dari rencana jangka menengah yang berfungsi sebagai penjabaran operasional dari RIP. Renstra UMSU tahun 2018–2023 merupakan tahapan kedua dalam implementasi RIP 2013–2033, yang selanjutnya dilanjutkan ke tahapan pengembangan berikutnya secara berkesinambungan.

Dalam dokumen RIP 2013–2033, UMSU menetapkan visi untuk menjadi rintisan *world class university* pada tahun 2033. Pencapaian visi tersebut dilaksanakan secara bertahap melalui fase-fase pengembangan strategis yang memiliki indikator capaian yang terukur. Saat ini, implementasi RIP UMSU telah memasuki **Fase III (2023–2028) yang berfokus pada Research and Innovation University**, yaitu fase penguatan budaya riset, peningkatan produktivitas inovasi, serta akselerasi hilirisasi hasil penelitian untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat, industri, dan pemerintah.

Pada fase ini, orientasi pengembangan tidak hanya menekankan peningkatan kuantitas publikasi ilmiah, tetapi juga kualitas riset yang berdaya guna, penguatan kolaborasi riset nasional dan internasional, serta pengembangan ekosistem inovasi berbasis *triple helix* (universitas–industri–pemerintah). Dengan demikian, setiap hasil penelitian diharapkan mampu menghasilkan inovasi, kebijakan, maupun model implementatif yang mendukung daya saing institusi.

Setiap tahapan renstra kemudian dijabarkan secara operasional ke dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan sebagai instrumen untuk implementasi, monitoring, dan evaluasi kinerja. Hasil evaluasi pada fase-fase sebelumnya menjadi dasar penguatan strategi pada Fase III, yang saat ini menjadi momentum penting dalam mempercepat transformasi UMSU menuju *world class university* pada tahun 2033 melalui penguatan riset dan inovasi yang berkelanjutan.



Gambar 3. 1 UMSU 2013-2033

Roadmap ini menunjukkan perjalanan transformasi UMSU dari tahap **Reputasi Nasional (2013–2018)**, kemudian meningkat menjadi **The Best National University (2018–2023)**, dilanjutkan dengan fase **Research and Innovation University (2023–2028)**, dan pada akhirnya menuju **Rintisan World Class University (2028–2033)**. Setiap fase memiliki target capaian yang semakin tinggi, baik dari sisi akreditasi, kualitas riset, daya saing regional ASEAN, hingga pengakuan global.

Pada fase pertama (2013–2018), fokus utama adalah penguatan reputasi nasional melalui peningkatan akreditasi program studi dan posisi perguruan tinggi terbaik di tingkat nasional. Selanjutnya pada fase kedua (2018–2023), UMSU diarahkan menjadi universitas unggul nasional dengan penguatan kualitas tata kelola, peningkatan akreditasi institusi, serta daya saing di tingkat ASEAN.

Memasuki fase ketiga (2023–2028), UMSU memasuki paradigma **Research and Innovation University**, yang menekankan pada penguatan budaya riset, publikasi ilmiah bereputasi, inovasi, dan kolaborasi internasional. Targetnya adalah peningkatan posisi dalam pemeringkatan ASEAN (top 100 ASEAN). Kemudian pada fase keempat (2028–2033), universitas diarahkan menuju **Rintisan World Class University**, dengan target masuk dalam kategori universitas kelas dunia (WCU) melalui penguatan riset global, kolaborasi internasional, dan dampak akademik yang lebih luas.

Sejalan dengan arah transformasi pendidikan tinggi yang menekankan pada outcome-based education, kinerja berbasis dampak, serta akuntabilitas kelembagaan, implementasi strategi pada Program Studi S3 Manajemen tidak hanya berhenti pada perumusan visi, misi, dan roadmap pengembangan, tetapi juga harus diterjemahkan secara operasional ke dalam instrumen kinerja yang terukur.

Oleh karena itu, untuk memastikan seluruh program dan aktivitas akademik berjalan secara sistematis, terarah, dan dapat dievaluasi secara berkala, maka akan disusun **Indikator Kinerja Utama (IKU)** dan **Indikator Kinerja Tambahan (IKT)** pada tingkat Program Studi Doktor Manajemen. IKU akan menjadi instrumen utama dalam mengukur capaian strategis yang bersifat nasional dan institusional, seperti kualitas lulusan, produktivitas publikasi ilmiah bereputasi, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi internasional, kolaborasi akademik global, serta peningkatan reputasi program studi di tingkat nasional dan internasional.

Sementara itu, IKT berfungsi sebagai penguat (enabler) yang merepresentasikan kinerja-kinerja tambahan yang lebih spesifik sesuai dengan karakteristik Program Doktor Manajemen berbasis riset dan keberlanjutan. IKT mencakup penguatan ekosistem riset dosen dan mahasiswa, keterlibatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset, implementasi hasil penelitian pada dunia industri dan UMKM, penguatan jejaring kemitraan internasional, serta pengembangan inovasi akademik berbasis teknologi digital dan keberlanjutan (sustainability-oriented innovation).

Dalam implementasinya, IKU dan IKT akan disusun secara terintegrasi dengan dokumen perencanaan program studi seperti VMTS, kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), roadmap penelitian 5 tahunan, serta Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Setiap indikator akan dilengkapi dengan target capaian tahunan, baseline data, mekanisme monitoring dan evaluasi, serta sistem pelaporan berbasis digital untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Dengan adanya sistem IKU dan IKT ini, Program Studi S3 Manajemen diharapkan mampu membangun budaya akademik yang berorientasi pada kinerja, memperkuat daya saing global, serta mewujudkan visi sebagai *Sustainable Development Champions and Global Thought Leaders* melalui pencapaian kinerja yang terukur, konsisten, dan berkelanjutan.

3.2 Target Tahunan Berdasarkan Tujuan dan Sasaran UMSU

Tujuan 1. Menghasilkan lulusan yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri, dan bertanggungjawab

Sasaran 1. Terselenggaranya program pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas berdasarkan Al Islam dan kemuhammadiyahan

Tabel 3. 1 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahunan Tujuan 1

No.	IKU	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
1	Kurikulum	> 75%		>75%	>85%	>85%	100%	
	Kurikulum berdaya saing Internasional (muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi berwawasan global)		Standar Isi Pembelajaran					Prodi
2	Kualitas Lulusan							
	2.1. IPK Program Doktor	> 3,50	Standar Kompetensi Lulusan	3,55	3,60	3,70	3,70	Program Studi

	2.2. Masa Studi Program Doktor	$3,5 \leq MS \leq 4$		3 Tahun	3 Tahun	3 Tahun	3 Tahun	Program Studi
	2.3. Kelulusan Tepat Waktu Program Doktor sebagai program utama	$>50\%$		57%	57%	57%	60%	Program Studi
3	Kesiapan Kerja Lulusan							
	3.1. Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Sangat puas	KU Kepmen 754	-	-	-	80% Sangat Puas	Program Studi

Tujuan 2. Mewujudkan manajemen perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan sustainabel

Sasaran 2. Terwujudnya pengelolaan manajemen universitas yang baik dan pengembangan unit usaha

Tabel 3. 2 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahunan Tujuan 2

No.	IKU	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
1	Dosen							
	3.1. Dosen dalam jabatan Guru Besar	>70 %	Standar Mutu Kontrak Kerja Rektor QS IKU Kepmen 754	60 %	60 %	60 %	70 %	Program Studi
	3.2. Jumlah Dosen Asing	2 Per Prodi		0	1 Prodi	1 Prodi	1 Prodi	Program Studi
	3.2. Persentase dosen yang bertridharma di kampus lain di QS 100 berdasarkan bidang ilmu	>5 %		0	1%	1%	1%	Program Studi
	3.3. Persentase dosen sebagai praktisi di DUDI	>10%		15 %	15 %	15 %	15 %	Program Studi

Tabel 3. 3 Indikator Kinerja Tambahan dan Target Tahunan Tujuan 2

No.	IKT	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
1	1.1. Persentase dosen penjaringan reviewer pada jurnal Internasional	1%		1%	1%	1%	1%	Prodi

Tujuan 3. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dibidang penelitian

Sasaran 3. Terselenggaranya penelitian yang berkualitas dan memberikan manfaat dalam penyelesaian permasalahan masyarakat

Tabel 3. 4 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahunan Tujuan 3

No.	IKT	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
1	1.1. Jumlah penelitian (per tahun)	Sesuai Jlh DT	Standar Hasil Penelitian	Sesuai Jlh DT	Sesuai Jlh DT	Sesuai Jlh DT	Sesuai Jlh DT	Prodi

No.	IKT	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
			Kontrak Kinerja Rektor QS					
	1.2. Jumlah total artikel ilmiah terindeks bereputasi (Scopus/WoS)	20% dari Jumlah DT		20% dari Jumlah DT	20% dari Jumlah DT	255% dari Jumlah DT	35% dari Jumlah DT	Prodi
	1.3. Jumlah total artikel ilmiah terindeks Sinta 1 dan 2	30 % dari Jlh DT		60%	70%	80%	90%	Prodi
	1.4. Jumlah Desa Binaan	1 Per Prodi		1 Per Prodi	1 Per Prodi	1 Per Prodi	1 Per Prodi	Prodi

Tabel 3. 5 Indikator Kinerja Tambahan dan Target Tahunan Tujuan 3

No.	IKT	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
1	1.1. Jumlah penelitian hasil kerjasama DN	2 Per Prodi	Standar Kerjasama Standar Hasil Penelitian Kontrak Kinerja Rektor QS	2 Per Prodi	2 Per Prodi	2 Per Prodi	2 Per Prodi	Prodi
	1.2. Jumlah (Persentase) pendanaan penelitian yang bersumber dari eksternal DN	1M		300JT	500 JT	700 JT	1M	Prodi

	1.3. Jumlah (Persentase) pendanaan penelitian yang bersumber dari eksternal LN	500 JT		250 JT	250JT	300JT	500JT	Prodi
	1.4. Jumlah Artikel yang dihasilkan Bersama Mitra	2 Dosen /Prodi		2 Dosen /Prodi	2 Dosen /Prodi	2 Dosen /Prodi	2 Dosen /Prodi	Prodi
	1.5. Jumlah Pelaksanaan Seminar Internasional terindeks Scopus/WOS	1 Per Prodi		1 Per Prodi	1 Per Prodi	1 Per Prodi	1 Per Prodi	Prodi

Tujuan 4. Menghasilkan karya ilmiah berskala nasional dan internasional yang bermanfaat untuk pengembangan Iptek

Sasaran 4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat

Tabel 3. 6 Indikator Kinerja Utama Target Tahunan Tujuan 4

No.	IKU	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
1	1.1. Jumlah PkM (per tahun)	Sesuai Jlh DT	Standar Hasil PkM	Sesuai Jlh DT	Sesuai Jlh DT	Sesuai Jlh DT	Sesuai Jlh DT	Prodi
	1.2 Jumlah total artikel PkM terindeks Internasional	1 per Prodi	Kontrak Kinerja Rektor	1 per Prodi	1 per Prodi	1 per Prodi	1 per Prodi	Prodi

Tabel 3. 7 Indikator Kinerja Tambahan Target Tahunan Tujuan 4

No.	IKT	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
1	1.1. Jumlah judul PkM hasil kerjasama LN	1 Per Prodi	Standar Hasil PkM	1 Per Prodi	1 Per Prodi	1 Per Prodi	1 Per Prodi	Prodi
	1.2. Jumlah (Persentase) pendanaan PkM yang bersumber dari LN	200 JT		100 JT	100JT	150 JT	200 JT	Prodi
	1.3. Jumlah (Persentase) pendanaan PkM yang bersumber dari eksternal DN	500 JT		100 JT	200 JT	300JT	500 JT	Prodi

Tujuan 5. Mewujudkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional

Sasaran 5. Terciptanya jaringan kerjasama yang mendukung pengembangan universitas

Tabel 3. 8 Indikator Kinerja Utama Target Tahunan Tujuan 5

No.	IKU	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
1	1.1. Jumlah kerjasama bidang pendidikan	1 per Dosen	MoU: 42 MoA: 1 IA: 0	1 per Dosen	1 per Dosen	1 per Dosen	1 per Dosen	Prodi
	1.2. Jumlah kerjasama bidang penelitian	1 per Dosen	MoU: 44 MoA: 1 IA: 0	1 per Dosen	1 per Dosen	1 per Dosen	1 per Dosen	Prodi
	1.3. Jumlah kerjasama bidang PkM	1 per Dosen	MoU: 44 MoA: 1 IA: 0	1 per Dosen	1 per Dosen	1 per Dosen	1 per Dosen	Prodi

Tabel 3. 9 Indikator Kinerja Tambahan Target Tahunan Tujuan 5

No.	IKU	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
1	1.1. Jumlah Kerjasama LN bidang pendidikan	1 per Prodi	MoU: 8 MoA: 1 IA: 30	1 per Prodi	1 per Prodi	1 per Prodi	1 per Prodi	Prodi
	1.2. Jumlah Kerjasama LN bidang penelitian	1 per Prodi	MoU: 4 MoA: 0 IA: 0	1 per Prodi	1 per Prodi	1 per Prodi	1 per Prodi	Prodi
	1.3. Jumlah kerjasama LN bidang PkM	1 per Prodi	MoU: 0	1 per Prodi	1 per Prodi	1 per Prodi	1 per Prodi	Prodi
2	Dosen							

	2.1. Persentase jumlah dosen yang menjadi anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat Internasional	1%		1%	1%	1%	1%	Prodi
	2.2. Rekognisi dosen tingkat Internasional	1 %		1 %	1 %	1 %	1 %	Prodi

Tujuan 6. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri

Sasaran 6. Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan dan alumni yang berkualitas

Tabel 3. 10 Indikator Kinerja Utama Target Tahunan Tujuan 6

No.	IKU	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
1	Persentasi rekognisi terhadap mahasiswa UMSU pada level Regional (Juri, Buku berISBN)	1%	1%	1%	1%	1%	1%	Prodi

	Persentasi Rekognisi terhadap mahasiswa UMSU pada level Nasional (Juri, Paten, publikasi pada jurnal Sinta 2)	1%	1%	1%	1%	1%	1%	Prodi
	Persentasi Rekognisi terhadap mahasiswa UMSU pada level Internasional (Juri, Paten, Publikasi pada jurnal terakreditasi internasional)	1%	1%	1%	1%	1%	1%	Prodi

Tabel 3. 11 Indikator Kinerja Tambahan Target Tahunan Tujuan 6

No.	IKU	Standar	Kebijakan	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
1	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S31 500	5%	1%	0	0	0	5%	Prodi

BAB VI

PENUTUP

Demikian Renstra Program Studi Manajemen Program Doktor Sekolah Pascasarjana UMSU tahun 2024 –2028 ini disusun untuk menjadi dasar dalam pelaksanaan operasional program studi dalam lima tahun ke depan. Renstra ini merupakan bagian dari tahapan ketiga dari empat tahapan renstra yang dirancang untuk mencapai visi UMSU pada tahun 2033.

Seiring dengan perkembangan pendidikan tinggi dan tuntutan globalisasi akademik, sasaran, strategi pencapaian, Indikator Kinerja Utama (IKU), serta Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang tertuang dalam berbagai indikator kinerja strategis telah disusun sebagai acuan dalam pengelolaan dan pengembangan program studi. Seluruh indikator tersebut dapat diubah dan disesuaikan apabila dianggap perlu, menyesuaikan dengan dinamika kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan, serta kebutuhan pemangku kepentingan.

Perubahan dan penyesuaian Renstra Program Studi S3 Manajemen ini dapat dilakukan setelah melalui proses evaluasi berkala berbasis data kinerja, serta mendapatkan persetujuan dari Senat Program Studi dan Senat Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai bagian dari sistem tata kelola akademik yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

SURAT KEPUTUSAN TIM PERUMUS RENCANA STRATEGIS PRODI MANAJEMEN PROGRAM DOKTOR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Nomor: 716/KEP/II.3.AU/UMSU/D/2024

Tentang

TIM PERUMUS RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM DOKTOR

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah:

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan arah pengembangan yang jelas, terukur, dan berkelanjutan, serta mewujudkan visi jangka panjang kelembagaan, dipandang perlu menyusun Rencana Strategis pada Program Studi Manajemen Program Doktor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka Rektor menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Tim Perumus Rencana Strategis Program Studi Manajemen Program Doktor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 112/KEP/I.0/D/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/I.0/D/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Masa Jabatan 2022-2024, mengenai perpanjangan masa jabatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hingga tanggal 29 April 2026;
10. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
11. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tanggal 22 Juli 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TENTANG TIM PERUMUS RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM DOKTOR
- KESATU : Mengangkat dan mengesahkan nama-nama yang tercantum pada Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Perumus Rencana Strategis Program Studi Manajemen Program Doktor.
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan atau ditinjau kembali bilamana dipandang perlu.

Ditetapkan di: Medan

Pada tanggal : 17 Muharram 1446 H
23 Juli 2024 M



Rektor

Prof. Dr. Agussani, M.A.P.
NIDK: 8883311019

Tembusan:

1. Wakil Rektor se UMSU;
2. Pimpinan Program Pascasarjana UMSU;
3. Pimpinan Program Studi Manajemen Program Doktor;
4. Kepala Biro se UMSU;
5. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Lampiran Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nomor : 716/KEP/II.3.AU/UMSU/D/2024

Tanggal : 17 Muharram 1446 H/23 Juli 2024 M

Tentang : Tim Perumus Rencana Strategis Program Studi Manajemen Program Doktor

**TIM PERUMUS RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM DOKTOR**

1. Prof. Dr. Ir. R. Sabrina, M.Si.
2. Assoc. Prof. Ir. Satria Tirtayasa, M.M., Ph.D.
3. Assoc. Prof. Dr. Syafrida Hani, S.E., M.Si.
4. Dr. Muhammad Irfan Nasution, S.E., M.M.
5. Rini Astuti, S.E., M.M.
6. Elizar Sinambela, S.E., M.Si.



Rektor

Prof. Dr. Agusssani, M.AP.
NIDK: 8883311019

